

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang menjadi fokus dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yang memiliki sifat deskriptif. Data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak berfokus pada data berupa angka.⁴⁶ Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengkaji secara mendalam kondisi aktual serta hubungan antar individu, kelompok, institusi, dan masyarakat dalam suatu konteks sosial.⁴⁷

Penelitian kualitatif ini tidak diawali dengan teori yang sudah disiapkan sebelumnya, melainkan dimulai dari observasi langsung di lapangan sesuai dengan lingkungan aslinya. Data dan informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis makna dan konsepnya melalui penjelasan deskriptif dan analitik, tanpa mengandalkan angka, karena fokus utama adalah pada proses terjadinya suatu peristiwa dalam kondisi yang alami.⁴⁸

Pendekatan ini diteliti, berfokus pada pemahaman mendalam yang menggambarkan suatu fenomena atau kejadian, tanpa dipengaruhi oleh persepsi dari peneliti maupun subjek penelitian. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁹ Penelitian ini dilakukan

⁴⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar metodologi penelitian, cetakan pertama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 11.

⁴⁷ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

⁴⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan, cetakan pertama*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

⁴⁹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 100.

berdasarkan fakta di lapangan yang mendeskripsikan tentang yang ada didalam TPQ Raudlatul ‘Arifin.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Raudlatul ‘Arifin yang berlokasi di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Sedangkan untuk waktu penelitiannya dimulai dari bulan Februari 2025 dan berakhir pada bulan Juli 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data yang berisi informasi tentang variabel-variabel yang diteliti. Subjek ini dijelaskan secara mendalam dan jelas agar pembaca dapat memahami serta merasakan keterlibatan dalam penelitian.

Dalam penelitian tentang implementasi Metode Tartili untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Raudlatul ‘Arifin, Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, subjek penelitian meliputi:

1. Kepala TPQ Raudlatul ‘Arifin
2. Guru TPQ Raudlatul ‘Arifin
3. Santri TPQ Raudlatul ‘Arifin

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 3 metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dalam mengumpulkan data data yang sistematis dan dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.⁵⁰ Observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan, analisis, dan pencatatan terhadap objek yang diamati. Setelah proses ini, peneliti dapat menyimpulkan mengenai pelaksanaan Metode Tartili dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam kegiatan observasi, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Tartili.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua pihak untuk bertukar pendapat, informasi, dan gagasan melalui sesi tanya jawab yang terstruktur, dengan tujuan memahami topik secara lebih mendalam.⁵¹ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pandangan atau persepsi seseorang terhadap masalah yang sedang diteliti.⁵² Setelah melakukan observasi, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁵⁰ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 125.

⁵¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Kesembilan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 16.

⁵² Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Pemula*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019), 85.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai metode observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan merekam atau mencatat informasi yang sudah ada untuk menelusuri data historis. Dokumen yang dimaksud oleh peneliti meliputi foto, catatan harian, surat, dan berbagai bentuk dokumen lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga hasil yang disajikan benar-benar mencerminkan fakta yang sebenarnya.⁵³ Teknis analisis data yang digunakan di penulisan ini yang dikembangkan Menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data adalah proses penyusunan data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian disaring dan dirangkum agar lebih mudah diakses. Peneliti menyusun data lapangan, kemudian membuat rangkuman atau ringkasan dan selanjutnya hasil rangkuman tersebut diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Setelah data yang dikumpulkan telah direduksi maka barulah langkah analisis berikutnya dilakukan.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, cet.Kesatu (Bandung: Alfabeta, 2019), 32.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah lanjutan dari tahap reduksi data. Pada tahap ini dilakukan dengan memaparkan, menampilkan, dan menyajikan data-data yang dihasilkan dengan jelas melalui gambar, grafik, bagan, tabel, maupun matriks. Tahap ini membantu memahami proses yang sedang berlangsung, memudahkan analisis data, dan menggambarkan temuan dari kegiatan lapangan. Tugas utama peneliti adalah mengklarifikasi inti permasalahan penelitian, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang penerapan Metode Tartili dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul 'Arifin.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap selanjutnya dalam analisis data adalah melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian. Kesimpulan yang diperoleh terus-menerus diuji sepanjang penelitian berlangsung. Setiap makna yang muncul dari data harus selalu dikaji ulang untuk memastikan keakuratan dan kesesuaiannya demi menjaga validitas. Pada fase ini, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap hasil reduksi dan penyajian data agar tidak terjadi kesalahan. Proses ini juga meliputi pengelompokan data serta formulasi proposisi guna memastikan kesimpulan yang tepat dan dapat dipercaya.⁵⁴

⁵⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209-210.

F. Kerangka Pemikiran

